

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**DETERMINAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI DI PUSKESMAS
PACARKELING KOTA SURABAYA**



Oleh :

RENDYS SEPTALIA

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

**DETERMINAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI DI PUSKESMAS
PACARKELING KOTA SURABAYA**



Oleh :

**RENDYS SEPTALIA
NIM. 101311123092**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 18 Januari 2016



Tim Penguji :

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
2. Nunik Puspitasari, S.KM., M.Kes.
3. Dr. Rr. Iswari Hariastuti, Dra., M.Kes.

SKRIPSI

Dijadikan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
Departemen Biostatistika dan Kependudukan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga


Oleh :


RENDYS SEPTALIA
NIM. 101311123092

Surabaya, 02 Februari 2016

Mengetahui,
Ketua Departemen

Menyetujui,
Pembimbing


Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.
NIP. 195406251983031002


Nunik Puspitasari, S.K.M., M.Kes.
NIP. 196709241992032004

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rendys Septalia
NIM : 101311123092
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

DETERMINAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI DI PUSKESMAS
PACARKEKELING KOTA SURABAYA.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 22 Januari 2016

METERAI
TEMPEL

BE11DADF797387263

6000
ENAM RIBURUPIAH


Rendys Septalia
NIM. 101311123092

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul determinan pemakaian kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya. Sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang determinan yang mempengaruhi dalam pemakaian kontrasepsi. Karena pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cenderung menurun, namun pemakaian non metode kontrasepsi jangka panjang (non MKJP) angka kelangsungan drop out lebih tinggi dibandingkan dengan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Total fertility rate (TFR) dari hasil SDKI terlihat belum ada penurunan dan cenderung stagnan dalam 3 periode, dan terdapat determinan pemakaian kontrasepsi. Dari hasil analisis didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan adalah dukungan suami (dukungan informasi), biaya ekonomi untuk pemakaian kontrasepsi, biaya efek samping, dan biaya subyektif (hambatan norma budaya) dengan $P = < 0,25$.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Nunik Puspitasari, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Responden yang terhormat, akseptor KB di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S., selaku Ketua Departemen Biostatistik dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku dosen penguji dalam yang telah memberikan koreksi dan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Dr. Rr. Iswari Hariastuti, Dra., M.Kes. selaku dosen penguji luar yang telah memberikan koreksi dan saran dalam penelitian skripsi ini.
5. Segenap pegawai Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data penunjang skripsi.
6. Orang tua, suami dan keluarga besar sebagai keluarga terbaik dan motivator dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Alih Jenis 2013 untuk waktu dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Januari 2016



ABSTRACT

The methods of contraception based on their effectiveness are divided into two options that are STCM (short-term contraceptive methods) and LTCM (Long-term contraceptive methods). The use of LTCM tends to decrease. The decreasing number in using LTCM is caused by family planning acceptors prefer to use either contraceptive STCM. However, the number of drop out phenomenon is higher than in using LTCM. This research aims to analyze used the determinants contraception.

Design of the research is observational research whose design is cross sectional research. Sampling technique of the research are systematic random sampling that samples obtained is 79 of family planning acceptors. Independent variables going to be observed are age, amount of family member desired, parity, husband's support, family's support, economic costs in contraception usage, side-effects cost, subjective cost and dependent variable going to be observed is the use of contraception.

As a result, the research shows that the significant factors are husband's support (information support) ($P=0,072$; $OR=0,201$), economic cost in contraception usage ($P=0,001$; $OR=16,46$), side-effects cost ($P=0,004$; $OR=0,140$), subjective cost (cultural norms as the obstacle) ($P=0,115$; $OR=4,326$).

The research concludes that the determinants of using STCM are husband's support (information support), economic cost to use the contraception, side-effects cost, and subjective cost (cultural norms as the obstacle). The determinant of using LTCM are economic cost to use the contraception, side-effects cost, and subjective cost (cultural norms as the obstacle). According to the result at this research, it is suggested to improve communication, information and education about the appropriate contraception types regarding to age, parity, purpose in following family planning, and giving awards based on the duration time of acceptors in using LTCM.

Keywords: Contraception Usage, STCM and LTCM.

ABSTRAK

Metode kontrasepsi berdasarkan efektifitasnya dibagi menjadi dua pilihan yaitu non-MKJP (non metode kontrasepsi jangka panjang) dan MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang). Pemakaian kontrasepsi MKJP cenderung menurun. Menurunnya pemakaian kontrasepsi MKJP disebabkan akseptor KB lebih menyukai pemakaian kontrasepsi non-MKJP, namun angka kejadian drop out lebih tinggi dibandingkan dengan kontrasepsi MKJP. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan pemakaian kontrasepsi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik systematik random sampling, didapatkan sampel sebesar 79 akseptor KB. Variabel independen yang diteliti adalah usia, besar keluarga yang diinginkan, paritas, dukungan suami, dukungan keluarga, biaya ekonomi untuk pemakaian kontrasepsi, biaya efek samping, biaya subyektif dan variabel dependen yang diteliti adalah pemakaian kontrasepsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan adalah dukungan suami (dukungan informasi) ($P=0,072$; $OR=0,201$), biaya ekonomi untuk pemakaian kontrasepsi ($P=0,001$; $OR=16,46$), biaya efek samping ($P=0,004$; $OR=0,140$), biaya subyektif (hambatan norma budaya) ($P=0,115$; $OR=4,326$).

Kesimpulan penelitian ini adalah determinan pemakaian kontrasepsi non-MKJP yaitu dukungan suami (dukungan informasi), biaya ekonomi untuk pemakaian kontrasepsi, biaya efek samping, dan biaya subyektif (hambatan norma budaya). Determinan pemakaian kontrasepsi MKJP yaitu biaya ekonomi untuk pemakaian kontrasepsi, biaya efek samping, dan biaya subyektif (hambatan norma budaya). Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi mengenai jenis kontrasepsi yang tepat menurut usia, paritas, dan tujuan ber-KB, dan memberi penghargaan berdasarkan lama pemakaian kontrasepsi MKJP pada akseptor KB.

Kata Kunci : Pemakaian Kontrasepsi, Non-MKJP dan MKJP.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep dan Alat Kontrasepsi	9
2.2 Konsep dan Teori Determinan Pengaturan Fertilitas	19
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi	23
BAB III	
KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	28
BAB IV	
METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	30
4.2 Populasi Penelitian	30
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Pengambilan Sampel.	30
4.4 Lokasi dan waktu penelitian	32
4.5 Variabel, Cara Pengukuran, Dan Definisi Oprasional	32
4.6 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	41
4.7 Teknik Analisis Data	44

BAB V	HASIL PENELITIAN	
	7.1 Karakteristik Pendidikan	46
	7.2 Karakteristik Pekerjaan	46
	7.3 Karakteristik Alasan Memakai KB	47
	7.4 Karakteristik Lama Pemakaian Kontrasepsi	48
	7.5 Karakteristik Usia	49
	7.6 Karakteristik Besar Keluarga Yang Diinginka	49
	7.7 Karakteristik Paritas	50
	7.8 Karakteristik Dukungan Suami	51
	7.9 Karakkteristik Dukungan Keluarga	53
	7.10 Karakteristik Biaya Ekonomi Untuk Pemakaian Kontrasepsi	56
	7.11 Karakteristik Biaya Efek Samping	57
	7.12 Karakteristik Biaya Subyektif	57
	7.13 Analisis Data	60
BAB VI	PEMBAHASAN	
	6.1 Karakteristik Responden Penelitian	65
	6.2 Determinan Pemakaian Kontrasepsi non MKJP dan MKJP pada akseptor KB	68
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	
	7.1 Simpulan	83
	7.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomer	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi Operasional Determinan Pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	34
4.2	Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Determinan Pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	43
5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	46
5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	47
5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Memakai Kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	48
5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	48
5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	49
5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Besar Keluarga Yang Diinginkan di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	50
5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	50
5.8	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Penilaian Suami di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	51
5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Materi Suami di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	52
5.10	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Informasi Suami di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	52

5.11	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional Suami di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	53
5.12	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Penilaian Keluarga di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	54
5.13	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Materi Keluarga di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	54
5.14	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Informasi Keluarga di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	55
5.15	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional Keluarga di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	56
5.16	Distribusi Responden Berdasarkan Biaya Ekonomi Untuk Pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	56
5.17	Distribusi Responden Berdasarkan Biaya Efek Samping di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	57
5.18	Distribusi Responden Berdasarkan Hambatan Norma Budaya di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	58
5.19	Distribusi Responden Berdasarkan Hambatan Penyesuaian Sosial di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	58
5.20	Distribusi Responden Berdasarkan Hambatan Kesehatan Fisik dan Mental di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	59
5.21	Distribusi Responden Berdasarkan Hambatan Aksesibilitas di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	60
5.22	Hasil Uji Regresi Logistik Sederhana.	61
5.23	Hasil Uji Regresi Logistik Multivariat.	62

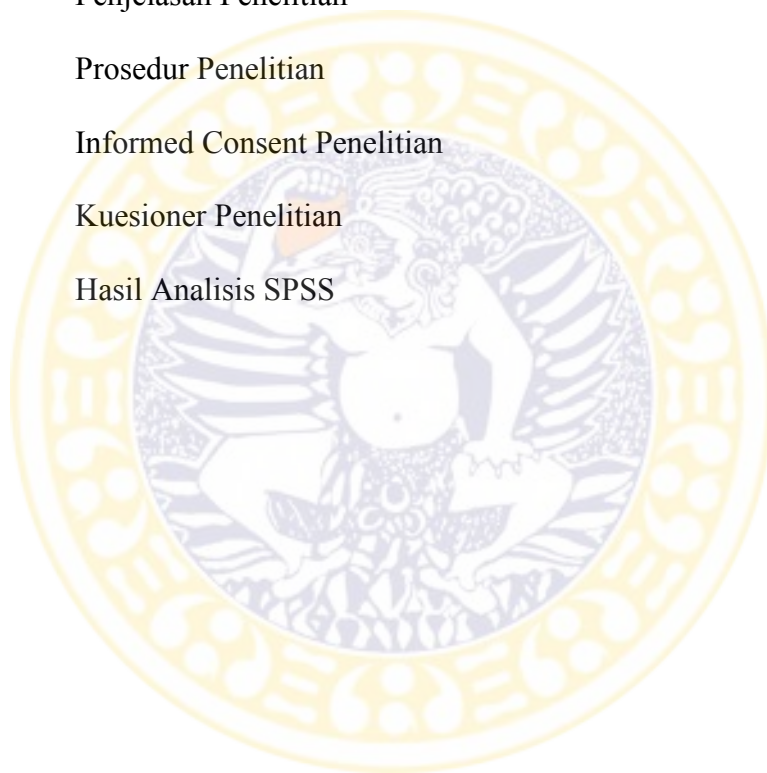
DAFTAR GAMBAR

Nomer	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Konsep Dasar Fertility Regulation.	20
3.1	Kerangka Konsep Penelitian Determinan Pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Lembar Kaji Etik	
2	Surat Permohonan Ijin Penelitian	
3	Surat Balasan Ijin Penelitian	
4	Penjelasan Penelitian	
5	Prosedur Penelitian	
6	Informed Consent Penelitian	
7	Kuesioner Penelitian	
8	Hasil Analisis SPSS	



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	= persen
<	= kurang dari
>	= lebih dari

Daftar Singkatan

Non MKJP	= Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MKJP	= Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
IUD	= Intra Uterine Device
MOW	= Metode Operasi Wanita
MOP	= Metode Operasi Pria
KB	= Keluarga Berencana
BKKBN	= Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
TFR	= Total Fertility Rate
SDKI	= Survey Demografi Kesehatan Indonesia
RPJM	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah
MDGs	= Millennium Development Goal's

Daftar Istilah

Akseptor KB	= pemakai alat kontrasepsi
Drop out	= hilang pengamatan